

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

METODE PENYUSUNAN PROYEK

A. Pengumpulan Data

Riduwan dalam Tanujaya (2017) mengatakan pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian, di mana informasi atau fakta-fakta relevan dikumpulkan untuk tujuan tertentu. Proses ini menggunakan berbagai metode, tergantung pada sifat dan tujuan dari penelitian atau proyek yang sedang dilakukan.

Pengumpulan data pertama yang dilakukan penulis ialah mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait kemiskinan di kota Jakarta melalui media sosial, salah satunya ialah Youtube. Penulis menelaah Kembali film/video/dokumenter terdahulu terkait fenomena pinjaman online dikalangan anak muda kota Jakarta.

Setelah itu, penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber untuk mendapatkan berbagai sudut pandang tentang mengapa fenomena pinjaman online sebagai solusi keuangan kilat saat ini sangat tinggi. Pertama, penulis mewawancarai anak muda yang berstatus sosial menengah ke bawah (seorang streamer: Ifan Wijaya). Fenomena pinjaman online di kalangan anak muda dengan status ekonomi menengah ke bawah menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Mereka menggunakan aplikasi pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, keinginan, atau gaya hidup mereka. Padahal, jika dilihat dari kemampuan mereka untuk membayar tagihan, hal ini tidak memungkinkan karena

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

besarnya bunga pinjaman dan pekerjaan mereka sebagai streamer game yang berpenghasilan tidak tetap.

Dalam mengumpulkan data tidak hanya dari narasumber di atas, penulis mewawancarai dosen keuangan (Bonnie Mindosa, MBA) untuk memahami lebih baik dampak dari pinjaman online pada kehidupan finansial anak muda dan cara mengatasinya secara efektif. Melalui wawancara bersama dosen keuangan, beberapa hal yang digaris bawahi ialah perihal: reriko keuangan, perencanaan keuangan, suku bunga dan biaya, pengaruh sosial, etika keuangan, hingga regulasi dan kebijakan aplikasi pinjaman online.

Ketiga, penulis mewawancarai salah satu guru BK (Deka, S.Psi) di salah satu sekolah swasta. Guru BK tersebut memberikan wawasan mendalam mengenai fenomena pinjaman online di kalangan anak muda yang berstatus ekonomi menengah ke bawah, menjelaskan bagaimana tekanan sosial dan budaya konsumtif mempengaruhi anak muda untuk berbelanja lebih banyak, terkadang melampaui kemampuan finansial mereka, menjelaskan bagaimana keputusan impulsif dan kurangnya pendidikan keuangan dapat mendorong anak muda untuk menggunakan pinjaman online secara berlebihan. Hal ini dapat menyebabkan stres keuangan dan berpotensi menimbulkan masalah kesehatan mental. Guru BK tersebut memberikan saran tentang cara mengatasi dampak negatif ini, termasuk pentingnya membangun keterampilan pengelolaan uang yang baik dan kesadaran akan konsekuensi jangka panjang dari mengambil pinjaman dengan suku bunga tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pemilihan narasumber dan fenomena yang dijabarkan tentu berkaitan satu sama lain. Karena tujuan akhirnya ingin memperlihatkan sisi nyata dari aplikasi pinjaman online yang dinilai sebagai “solusi cepat” mengatasi masalah finansial atau ekonomi bagi anak muda masa kini.

Dari penjabaran pengumpulan data yang penulis telah paparkan, penulis berharap agar video yang penulis tampilkan bisa sejalan dengan konsep yang telah penulis susun. Video dokumenter ini tidak hanya menyajikan konten melainkan pesan yang dikemas dapat sampai kepada penonton dan tentunya diharapkan dapat semakin menambah wawasan penonton tentang pinjaman online yang saat ini tengah digandrungi oleh banyaknya masyarakat khususnya kalangan anak muda.

B. Penentuan Narasumber

Penentuan narasumber dalam karya akhir ini adalah proses pemilihan individu atau pihak yang akan memberikan informasi atau wawasan penting untuk mendukung isi video dokumenter. Dalam melakukan pemilihan narasumber, penulis mempertimbangkan setiap narasumber yang dipilih yang memberikan dukungan terhadap validitas data dan informasi yang akan disajikan dalam karya akhir ini.

Penulis melibatkan dosen pembimbing. Dengan melibatkan dosen pembimbing, penulis dapat memperoleh pandangan profesional dan saran yang berguna terkait pemilihan narasumber. Dosen pembimbing, sebagai ahli dalam bidangnya, dapat memberikan arahan dan petunjuk yang membantu penulis

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mendapatkan narasumber yang tepat dan berkualitas untuk mendukung karya akhirnya. Penulis melakukan wawancara dan berdiskusi dengan dosen pembimbing yaitu Deavvy MRY Johassan, S.Sos., M.Si.

Penulis juga mewawancarai 1 anak muda yang berprofesi sebagai streamer (Ifan Wijaya) dengan penghasilan tidak tetap yang tinggal di kota Jakarta. Penulis mewawancarai untuk mendapatkan informasi terkait pola pikir dan kebiasaan mereka dalam kehidupan sehari-harinya hingga tergolong dalam fenomena pinjaman online ini.

Dari sudut pandang para ahli, melakukan wawancara dengan mereka yang memiliki latar belakang ekonomi yaitu dosen keuangan di Kwik Kian Gie School of Business (Bonnie Mindosa, MBA). Wawancara dengan dosen keuangan membantu memahami risiko keuangan pinjaman online bagi anak muda dan pentingnya perencanaan keuangan. Dosen menekankan suku bunga tinggi, pengaruh sosial, etika, dan regulasi untuk melindungi konsumen dari dampak negatif pinjaman online.

Kemudian, dari sisi psikologi, penulis mewawancarai seorang lulusan psikologi yaitu guru BK (Deka, S.Psi). Pada sesi wawancara ini, penulis menggali bagaimana sebenarnya pinjaman online ini bisa sangat melekat pada anak muda masa kini. Tentunya berkaitan dengan sisi psikologi, dimana pengaruh lingkungan dan media membuat individu dapat terpengaruh untuk melakukan suatu hal. Contohnya ialah ikut terjun sebagai pengguna aplikasi pinjaman online. Padahal jika di telaah lebih dalam, ada banyak dampak negatif didalamnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C. Langkah-langkah Penyusunan Proyek

Dalam proses pembuatan video karya akhir penulis, terdiri dari tiga tahap pembuatan video, yakni:

a. Pra-produksi

Dalam tahap ini, penulis mulai dengan mengidentifikasi objek, yaitu anak muda dengan status ekonomi menengah ke bawah di Jakarta dan terjerat dalam pinjaman online. Selanjutnya, penulis menganalisis beberapa referensi video untuk mendapatkan gambaran tentang video dokumenter yang akan dibuat. Pada tahap perancangan proyek, penulis membuat naskah, storyline, dan storyboard agar proses shooting dapat dilakukan sesuai rencana yang telah disusun. Dalam tahap ini, penulis berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk memastikan hasil persiapan lebih matang.

Proses berikutnya melibatkan observasi ke lokasi shooting, di mana penulis bertemu dengan anak muda yang sebelumnya sudah dijanjikan pertemuan untuk membahas topik yang diangkat dalam video dokumenter. Dilanjut dengan beberapa ahli yang dipilih. Penulis juga menyiapkan peralatan produksi yang diperlukan untuk membuat video. Peralatan tersebut melibatkan kamera, pencahayaan, mikrofon, dan tripod. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kebutuhan produksi terpenuhi dan proses pembuatan video dapat berjalan dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Produksi

Dalam tahap produksi, Setelah menyelesaikan kegiatan dan persiapan pra-produksi, penulis melanjutkan dengan proses produksi. Proses ini mencakup kegiatan shooting dan pengambilan gambar, termasuk pembuatan video cinematic, video timelapse, dan video wawancara. Semua ini dilakukan sesuai dengan urutan yang telah diatur dalam storyboard dan shot-list, yaitu rencana rinci tentang tata letak dan urutan adegan yang akan diambil.

Tahap produksi berlangsung selama kurang lebih 2 bulan. Ini disebabkan oleh beberapa ahli yang diwawancarai yang memerlukan izin khusus dan waktu yang cukup lama sebelum proses shooting dapat dilakukan. Ini menunjukkan kompleksitas dan tantangan yang mungkin muncul dalam mengatur wawancara dengan pihak-pihak tertentu yang membutuhkan persetujuan atau izin khusus sebelum dapat dilibatkan dalam produksi video.

Penulis memulai dengan menentukan tanggal yang sesuai untuk memulai proses produksi. Setelah tanggal ditetapkan, penulis melanjutkan dengan melakukan proses shooting di lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya. Selama tahap ini, penulis mengacu pada storyline yang telah disusun sebelumnya. Penetapan tanggal dengan cermat memastikan kesiapan untuk menjalankan produksi, dan penggunaan storyline memberikan panduan dan kerangka kerja yang jelas selama proses

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

shooting. Dengan mengikuti storyline, penulis dapat memastikan bahwa pengambilan gambar dan kegiatan shooting berlangsung sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya, sehingga meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil akhir dari video dokumenter.

Proses yang diterapkan melibatkan persiapan peralatan untuk proses produksi, terutama kamera. Penyesuaian kamera dilakukan dengan selektif memilih lensa yang sesuai untuk setiap shot yang akan diambil. Pentingnya pemilihan lensa sesuai dengan kebutuhan masing-masing shot menunjukkan kesadaran terhadap aspek artistik dan teknis dalam pengambilan gambar. Pada tahap produksi, penulis tidak hanya menerapkan teori-teori yang telah dipelajari, tetapi juga menggabungkan pengetahuan tersebut dengan praktek langsung. Hal ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam melalui pengalaman langsung dalam menggunakan peralatan produksi, meningkatkan keterampilan teknis dan artistiknya selama proses produksi.

c. Pasca Produksi

Setelah semua rekaman atau potongan film yang telah diambil atau direkam terkumpul dan kebutuhan produksi terpenuhi, penulis memasuki tahap editing menggunakan bahan-bahan produksi yang telah diambil. Proses editing, yang dilakukan oleh editor, menjadi tahap krusial dalam pembuatan video dokumenter, karena editor bertanggung jawab untuk merinci dan memutuskan hasil akhir dari karya tersebut. Dalam tahap ini,



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

setiap keputusan editing memiliki dampak langsung pada narasi dan kesan keseluruhan video, menjadikan peran editor sebagai elemen yang sangat signifikan dalam kesuksesan proyek.

Editor, sebagai elemen sentral dalam proses produksi video, memiliki peran yang penting. Tugas utamanya melibatkan menggabungkan berbagai footage dan animasi sesuai dengan rencana yang tertera dalam storyboard. Editor tidak hanya mengelola aspek teknis penyuntingan, tetapi juga harus memastikan bahwa hasil akhir sesuai dengan visi kreatif yang diinginkan oleh penulis. Oleh karena itu, keberhasilan video karya akhir sangat bergantung pada keahlian dan kecermatan editor dalam menyusun dan menyatukan berbagai elemen yang ada.

Setelah proses editing selesai dan video karya akhir telah dihasilkan, penulis memasuki tahap selanjutnya dengan pembuatan laporan karya akhir. Laporan ini bukan hanya berisi pertanggungjawaban penulis terhadap seluruh proses produksi, tetapi juga berfungsi sebagai bukti autentisitas video karya akhir yang diperlukan untuk sidang akhir. Oleh karena itu, editor, selain peran teknisnya dalam penyuntingan video, juga memiliki tanggung jawab terhadap integritas dan akurasi keseluruhan proyek, yang menjadi kunci dalam menunjukkan keaslian dan kualitas hasil akhirnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Jadwal Rencana Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan pelaksanaan				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengumpulan Data					
2	Pembuatan Storyline dan Storyboard					
3	Produksi Video					
4	Editing Video					
5	Penyusunan Laporan					